

## **ABSTRACT**

*M. Arif Budi Prastyo (2017), influence of dysfunctional conflict and communication to hospital nurse performance Bhayangkara Moestadjab Nganjuk. Under the guidance of Dra.Hj.S Anugrahini Irawati,MM and Faidal, SE.,MM.*

*The purpose of this study is to determine the effect of variables dysfunctional conflict and communication simultaneously to the performance of hospital nurse Bhayangkara Moestadjab Nganjuk and to know from the variable of dysfunctional conflict and communication that have the highest or dominant influence to the performance of hospital nurse Bhayangkara Moestadjab Nganjuk.*

*This research was conducted in quantitative descriptive method of distributing questionnaires in hospital Bhayangkara Moestadjab Nganjuk. Data retrieval techniques using survey questionnaire research with multiple linear regression analysis and data processed using SPSS software. Result of research indicate that dysfunctional conflict factor (X1) give negative and significant influence to nurse's performance, communication factor (X2) give positive and significant influence to nurse performance. from result of regression analysis obtained value of adjust R square equal to 0,705 or 70,5%. This explains that the ability of conflict-free and communication variables to explain the variation in performance variables is 70,5% while the remaining 29,5% is explained by other variables that can not be explained in the regression model generated.*

*Keywords: dysfunctional conflict, communication, and performance*

## **ABSTRAK**

M.Arif Budi Prastyo (2017), Pengaruh Konflik Disfungsional dan Komunikasi Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Bhayangkara Moestadjab Nganjuk. Di bawah bimbingan Dra.Hj.S Anugrahini Irawati,MM dan Faidal , SE.,MM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel konflik disfungsional dan komunikasi secara simultan terhadap kinerja perawat rumah sakit Bhayangkara Moestadjab Nganjuk dan untuk mengetahui dari variabel konflik disfungsional dan komunikasi yang berpengaruh paling tinggi atau dominan terhadap kinerja perawat rumah sakit Bhayangkara Moestadjab Nganjuk.

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif deskriptif dengan metode penyebaran kuesioner di rumah sakit Bhayangkara Moestadjab Nganjuk. Teknik pengambilan data dengan menggunakan survei kuesioner penelitian dengan analisis regresi linier berganda dan data diolah menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor konflik disfungsional (X1) memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja perawat, faktor komunikasi (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat. Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai adjust R square sebesar 0,705 atau 70,5%. Hal ini menjelaskan bahwa kemampuan variabel bebas konflik dan komunikasi untuk menjelaskan variasi pada variabel kinerja adalah sebesar 70,5% sedangkan sisanya 29,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam model regresi yang dihasilkan.

Kata Kunci: Konflik Disfungsional, Komunikasi dan Kinerja